

ABSTRAK

SRI AYU SUNDARI. NIM 1133311066, “Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model *Make A Match* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri No 101797 Delitua Induk Kab. Deli Serdang T.A 2016 / 2017” Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, 2017.

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah “ Apakah dengan menggunakan model *Make A Match* ini dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran MATEMATIKA materi pokok satuan panjang dengan kegunaannya pada siswa kelas IV SD. Negeri 101797 Delitua Induk Kab. Deli Serdang T.A 2016/2017?”

Subjek dalam penelitian yaitu siswa kelas IV SD Negeri 101797 Delitua Induk Kab. Deli Serdang T.A 2016 / 2017, yang berjumlah 26 orang siswa. Penentuan subjek berdasarkan hasil observasi dan angket yang dilakukan peneliti terhadap guru kelas IV SD.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dua siklus, dimana setiap siklus dilakukan 2x pertemuan yang masing-masing pertemuan 35 menit. Jadi dalam 2 siklus ada 4x pertemuan. Dalam setiap siklus dilakukan melalui 4 tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan hasil tes yang diberikan pada setiap siklus.

Hasil penelitian menunjukkan dari 26 siswa yang memiliki kreativitas belajar rendah terdapat 15 orang siswa (58%), yang memiliki kreativitas belajar sedang 6 orang siswa (23,07) dan memiliki kreativitas belajar yang tinggi 2 orang siswa (8%), yang memiliki kreativitas sangat baik terdapat 3 orang siswa (11,53%). Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus I pertemuan I kreativitas belajar siswa tergolong rendah dengan nilai rata-rata (45,00%), sedangkan pada siklus I pertemuan II terdapat 13 orang siswa (50%) memiliki kreativitas belajar siswa yang rendah, terdapat 7 orang siswa (27%) memiliki kreativitas belajar yang sedang, terdapat 2 orang siswa (8%) memiliki kreativitas belajar yang tinggi, dan terdapat 4 orang siswa (15%) memiliki

kegiatan belajar sangat tinggi. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus I pertemuan II kreativitas belajar siswa tergolong sedang dengan nilai rata-rata(47,88%).

Pada siklus II pertemuan I terdapat 6 orang siswa (23,07%) memiliki kreativitas belajar siswa yang rendah, terdapat 4 orang siswa (15,38%) memiliki kreativitas belajar yang sedang, terdapat 10 orang siswa (38,46%) memiliki kreativitas belajar sangat tinggi, dan terdapat 6 orang siswa (23,07) memiliki kreativitas belajar sangat tinggi. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus II pertemuan I kreativitas belajar siswa tergolong tinggi dengan nilai rata-rata (60,00%), sedangkan pada siklus II pertemuan II tidak ditemukan siswa yang memiliki kreativitas belajar yang rendah, terdapat 3 orang siswa (11,53%) memiliki kreativitas belajar yang sedang, terdapat 11 orang siswa (42,30%) memiliki kreativitas belajar yang tinggi, dan terdapat 12 orang siswa (50%) memiliki kreativitas belajar sangat tinggi. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus II pertemuan II kreativitas belajar siswa tergolong tinggi dengan nilai rata-rata (88,46%).

Pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata pada observasi guru terdapat 38,28% tergolong masih rendah , sedangkan pada siklus I pertemuan II mengalami sedikit peningkatan dengan nilai rata-rata 59,37%. Pada siklus II pertemuan I nilai rata-rata pada observasi guru terdapat 64,84% tergolong masih tinggi, sedangkan pada siklus II pertemuan II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 90,62%.

Hasil yang diperoleh dari 26 orang siswa dapat dilihat bahwa setelah dilakukan tindakan pada setiap siklus terjadi peningkatan kreativitas belajar siswa. Ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model make a match dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa pada pelajaran matematika materi pakok satuan panjang dan kegunaannya di kelas IV SD Negeri 101797 Delitua Induk Kab. Deli Serdang.